

**PENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI – NILAI MORAL MELALUI
STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA JAWA KELAS IV SD NEGERI 02 REJOSARI,
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

ANITA FERONIKA

A 510080213

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2011/2012**

PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN PENERAPAN PEMAHAMAN NILAI – NILAI MORAL
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MELALUI MEDIA GAMBAR
WAYANG DENGAN MENGENALKAN TOKOH – TOKOH WAYANG,
KELAS IV SD NEGERI 02 REJOSARI, KEL. REJOSARI, KEC.
GONDANGREJO, KAB. KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN**

2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

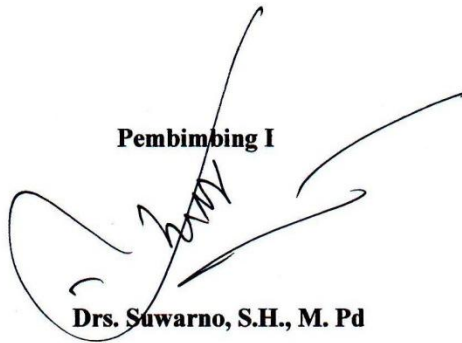
ANITA FERONIKA

A. 510080213

Disetujui untuk dipertahankan

Dihadapan Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

Pembimbing I



Drs. Suwarno, S.H., M. Pd

Pembimbing II



Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

**PENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI – NILAI MORAL MELALUI
STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA JAWA KELAS IV SD NEGERI 02 REJOSARI,
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Anita Feronika, A 510080213, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2012, 114 halaman.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman nilai – nilai moral (karakter tokoh wayang punakawan) kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011 / 2012. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari Kabupaten Karanganyar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus. Dari tindakan siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan pemahaman nilai – nilai moral (karakter tokoh wayang punakawan). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan jurnal. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil bahwa sebesar 53,67% (10 siswa) mendapat nilai ≥ 70 (KKM) dari 18 siswa. Dalam pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 76,67% (13 siswa) dari 18 siswa. Pada pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan sebesar 33% dari siklus I menjadi 89,93% (16 siswa) dari 18 siswa. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman nilai – nilai moral (karakter tokoh wayang punakawan) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

Kata kunci : *Metode Picture and Picture, meningkatkan pemahaman nilai – nilai moral (karakter tokoh wayang punakawan).*

A. PENDAHULUAN

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. (UU 20/2003). Guru sebagai seorang pendidik dalam proses pembelajaran menempati posisi strategis dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, selalu dituntut untuk memikirkan tentang bagaimana cara merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran yang berdampak pada penanaman pengetahuan, pembentukan sikap, perilaku dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar terdapat kesatuan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Dalam hal ini guru berperan untuk mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pelajaran dalam rangka pencapaian tujuan belajar. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas di sekolah maka guru dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan profesionalismenya dengan cara memahami dan menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan kepada muridnya.

Dalam pelaksanaan pendidikan di lingkungan formal dilakukan oleh seorang guru atau pengajar. Guru adalah seseorang yang bertugas untuk mentransformasikan pengetahuan yang diperolehnya kepada anak didik dengan menggunakan metode - metode tertentu yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari belajar. Dengan demikian seorang guru akan memberikan pelajaran kepada anak didik dengan menggunakan metode yang telah dipilihnya terlebih dahulu.

Ketidak berhasilan siswa mencapai taraf tuntas, dapat di analisis beberapa fakta saat pembelajaran, guru masih menggunakan metode yang konvensional yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, serta belum menggunakan metode pembelajaran yang mengedepankan keaktifan siswa dan juga belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

Atas dasar pertimbangan tersebut, dalam penelitian ini akan diuji cobakan pendekatan *Picture and Picture* yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Hal ini dilakukan untuk mencari jawaban dan jalan keluar dalam mengatasi masalah tersebut. Nilai rata-rata ulangan harian yang diharapkan setelah penelitian adalah mencapai nilai batas ketuntasan belajar Bahasa Jawa. Guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa siswa, guru perlu melakukan tindakan kelas yakni dengan memperbaiki proses pembelajaran salah satunya dengan menerapkan model *Picture and Picture*.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, judul penelitian tindakan kelas yang diajukan penulis untuk penyusunan tugas akhir adalah :

” PENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI – NILAI MORAL MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS IV SD NEGERI 02 REJOSARI, KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012”

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional dalam mengajar sehingga siswa kurang termotivasi dalam pelajaran Bahasa Jawa.
2. Siswa malas apabila disuruh membaca materi yang terlalu banyak.
3. Hasil belajar siswa rendah karena siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Jawa.
4. Kurangnya pemanfaatan alat peraga dalam mengajar yang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 02 Rejosari, Kel. Rejosari, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar .
2. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk pemahaman nilai – nilai moral Bahasa Jawa siswa IV SDN 02 Rejosari Karanganyar.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman nilai – nilai moral dalam pembelajaran bahasa jawa siswa kelas IV SD Negeri 02 Rejosari, Kel. Rejosari, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Strategi *picture and picture* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang pada hakekatnya untuk mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang di pelajarnya. (Suprijono, 2008: 111) strategi ini menggunakan media gambar yang cocok dan sesuai dengan mata pelajaran.

Adapun langkah – langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar – gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara acak/bergantian memasang atau mengurutkan gambar – gambar.
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan / rangkuman.

B. METODE PENELITIAN

Suatu penelitian memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan objek untuk memperoleh data-data yang berguna untuk mendukung

tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Rejosari, Kel. Rejosari, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar.

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui penerapan *Picture and Picture* dilaksanakan pada bulan Desember 2011 sampai bulan Februari 2012.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Rejosari Gondang Rejo Karanganyar dengan jumlah murid 18 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Peneliti sebagai pelaku tindakan dan siswa sebagai pembelajar. Peneliti bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

Objek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Jawa dengan penerapan metode *Picture and Picture* dalam meningkatkan pemahaman nilai – nilai moral siswa kelas IV SD Negeri 02 Rejosari Gondangrejo Karanganyar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada sebuah subyek penelitian.

Suharsimi Arikunto (2007: 2-3) dalam Rubino Rubiyanto (2009: 107) menjelaskan:

“Kata Penelitian Tindakan Kelas dari frasa/unsure kata pembentuknya ialah penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Kata tindakan mengacu pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas mengacu pada pengertian yang spesifik, ialah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru yang sama. Kelas bukan wujud ruangan tempat mengajar, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar”.

Prosedur penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem berdaur dari berbagai kegiatan pembelajaran, menurut Raka Joni (1988) terdapat lima tahapan yaitu: (1) Pengembanagan focus masalah penelitian, (2) Perencanaan tindakan perbaikan, (3) Pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi, (4) Analisis dan refleksi, (5) Perencanaan tindakan lanjut.

Hasil percobaan tindakan perbaikan yang dinilai dan direfleksikan dengan mengacu kepada kreteria-kreteria perbaikan yang dikehendaki, yang telah ditetapkan sebelumnya.

- A. Penetapan Fokus/Masalah Penelitian, yang meliputi:
 - a. Merasakan adanya masalah
 - b. Identifikasi Masalah PTK
 - c. Analisis Masalah
 - d. Perumusan masalah
- B. Perencanaan Tindakan, yang meliputi:
 - a. Formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan
 - b. Analisis Kelaikan Hipotesis Tindakan
 - c. Persiapan Tindakan
- C. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi-Interpretasi
 - a. Pelaksanaan Tindakan
 - b. Observasi dan Interpretasi
 - c. Diskusi balikan (*review discussion*)
- D. Analisis dan Refleksi
 - a. Analisis Data
 - b. Refleksi
- E. Perencanaan Tindak lanjut
 - a. Prosedur Observasi
 - b. Beberapa Tindakan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung pada saat penelitian dilaksanakan. Sumber data sekunder adalah

sumber data yang diperoleh secara tidak langsung berupa silabus, arsip nilai ulangan harian Bahasa Jawa, informasi data dari narasumber.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Teknik Observasi
2. Teknik Wawancara
3. Teknik Tes
4. Teknik Dokumentasi

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logis. Validitas alat ukur dikaji dari sudut kesesuaiannya dengan teori yang digunakan sebagai basis kerja tersebut. Apabila ternyata, menurut logika, butir-butir itu telah cocok dengan definisi, maka butir-butir tersebut dianggap telah sah.

Dalam penelitian ini digunakan model induktif interaktif. Model analisa ini memiliki tiga komponen pokok analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan perbaikan kesimpulan.

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini antara lain: Pemahaman nilai – nilai moral pada pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV SD Negeri 02 Rejosari, Karanganyar, sekurang-kurangnya 80% dari 18 siswa yaitu sekitar 16 siswa mengalami peningkatan pemahaman nilai – nilai moral dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Memperoleh nilai >70 sesuai dengan KKM.

C. PEMBAHASAN

Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri 02 Rejosari. Lokasi SD Negeri 02 Rejosari terletak di Dusun Rejosari RT 04 RW 05 Rejosari Gondangrejo. SD Negeri 02 Rejosari berada di daerah yang strategis karena letaknya di pinggir jalan dan di sebelah selatan Balai Desa Rejosari, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan observasi awal terhadap proses pembelajaran Bahasa Jawa dapat dikemukakan sebagai berikut: Siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar Bahasa Jawa yaitu sebesar 58,63% atau

sebanyak 8 siswa dari 18 siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa melalui tes individu yang diberikan guru dan dihitung dari jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70. Jadi sebesar 42,37 % atau sebanyak 10 siswa belum mampu mencapai ketuntasan hasil belajar yang telah ditentukan.

Menanggapi permasalahan di atas, pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD Negeri 02 Rejosari perlu dilakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan metode *Picture and Picture* berupa peningkatan pemahaman nilai – nilai moral (karakter tokoh wayang) dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Pada silus I ini ada beberapa perilaku yang terdeskripsi berdasarkan hasil observasi Pada awal pembelajaran sebelum masuk materi, siswa terlihat senang mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru dalam menyampaikan apersepsi disertai dengan humor. Mereka merasa malas untuk belajar memahami nilai – nilai moral bahasa jawa. Terlihat hanya 40% siswa yang masih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus I ini, keaktifan siswa masih sangat kurang. Tidak ada siswa yang bertanya maupun menanggapi penjelasan yang disampaikan guru. Kegiatan berdiskusi, kerjasama antar siswa dalam kelompok masing-masing sudah kelihatan terjalin baik. Kemudian ketika siswa diminta untuk menyebutkan serta menuliskan nilai – nilai moral (karakter tokoh punakawan), masih banyak perilaku negatif yang di perhatikan siswa. Terlihat dalam berbicara, bersikap, yang dilihat melalui gerak gerik siswa selama pembelajaran, masing-masing masih cenderung belum memahami apa yang disebut karakter. Ketiga siswa ini adalah siswa yang mempunyai nilai paling tinggi, nilai rata-rata atau sedang, dan nilai paling rendah. Siswa tersebut adalah Imam Putra Sanjaya dengan nilai paling tinggi, Catur Yulio Pamungkas dengan nilai rata-rata atau sedang, dan Rafika Nindi Saputri dengan nilai paling rendah.

Pada siklus II ini kesulitan-kesulitan yang dialami siswa sudah dapat diatasi. Perbendaharaan nilai – nilai moral siswa semakin bertambah, mereka

sudah bisa memahami pentingnya arti karakter atau nilai – nilai moral dengan benar sehingga mereka sudah mampu berbicara, bersikap, dan bertingkah laku sopan terhadap orang lain atau orang yang lebih tua dari mereka. Tetapi mereka masih kesulitan bersikap PD (percaya diri) terhadap apa yang mereka miliki. Selain itu, mereka masih bingung bagaimana menerapkan karakter – karakter yang di miliki tokoh punakawan. Siswa yang nilai tesnya rendah mengaku kesulitan dalam berkomunikasi yang baik dalam *unggah-ungguh*. Meskipun sebagian besar siswa sudah meningkat memahami nilai – nilai moral atau karakter, mereka masih ingin menambah perbendaharaan meningkatkan nilai – nilai moral atau karakter mereka agar lebih baik dalam bersikap, berbicara dan bertingkah laku kepada orang lain. Siswa yang mendapatkan nilai tinggi mengaku masih kurang penguasaan memahami karakter seseorang dan masih bingung dengan tingkatan-tingkatan nilai – nilai moral, begitu juga dengan siswa yang mendapatkan nilai sedang, mereka masih ingin menguasai banyak pemahaman nilai – nilai moral. Sedangkan Nindi mengaku masih mengalami banyak kesulitan, terutama dalam hal berkomunikasi sesuai *unggah-ungguh* terhadap orang yang lebih tua. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi di atas, tindakan pada siklus II dikatakan berhasil. Peningkatan terjadi pada beberapa aspek dibandingkan siklus sebelumnya. Mengingat capaian pada siklus II ini telah sesuai dengan indikator yang dirumuskan, maka penelitian pun diakhiri.

Adapun hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I hingga II di atas dapat dibuat rekapitulasi seperti pada tabel berikut ini:

Peningkatan Pemahaman Nilai – nilai Moral Dengan Menggunakan Karakter Tokoh Wayang Punakawan di SD Negeri 02 Rejosari

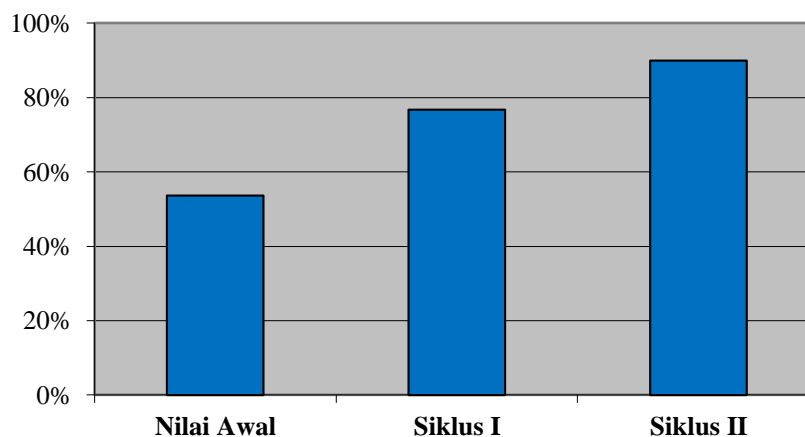
No	Nama	Nilai Sebelum Tindakan	Nilai Setelah Tindakan		Keterangan
			Siklus I	Siklus II	
1	Rifki Nur Ivan A. W.	53	60	70	Tuntas
2	Wahyu Eko Purnomo	60	67	70	Tuntas
3	Susi Nur Cahyani	53	60	70	Tuntas

4	Muhammad Syaiful	60	65	70	Tuntas
5	Ade Setyawan	67	68	80	Tuntas
6	Anwar Sujiyanto	60	65	70	Tuntas
7	Ananda Meilania E. P.	63	68	70	Tuntas
8	Andhika Bagus R.	63	68	70	Tuntas
9	Catur Yulio P.	60	65	90	Tuntas
10	Jovan Ari Nasution	60	65	70	Tuntas
11	Resti Maulana K.	50	60	90	Tuntas
12	Joko Rudiyanto	60	63	70	Tuntas
13	Rudi Prastiyo	68	70	70	Tuntas
14	Intan Puspitasari	70	76	70	Tuntas
15	Wahyudi	63	68	69	Tuntas
16	Syaiful	53	60	80	Tuntas
17	Rafika Nindi Saputri	50	60	60	Belum tuntas
18	Imam Putra Sanjaya	73	80	100	Tuntas
Jumlah		1,033	1,128	1,340	
Rata-rata		68,73	73,67	78,86	
Presentase yang memenuhi KKM		53,67	76,67	98,93	

Rekapitulasi Peningkatan Siswa

Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
53,67 %	76,67 %	98,93 %

Grafik Rekapitulasi peningkatan pemahaman nilai-nilai moral siswa



Adapun jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa melalui metode pembelajaran *Picture and Picture* yaitu sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 53,67 % atau sebanyak 10 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 76,67 % atau sebanyak 12 siswa, dan pada pelaksanaan siklus II sebesar 89,93% atau sebanyak 16 siswa. Berdasarkan hal tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 33 % atau sebanyak 5 siswa.

Dari hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II, dapat dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 70 , sehingga tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima yang berarti bahwa “Penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Rejosari Gondangrejo Karanganyar pada mata pelajaran Bahasa Jawa tahun 2011/2012”.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryo S Negoro, 1996, *Budi Pekertidan Nilai – Nilai Moral*. Yogyakarta: Leguna Press.
- Amir, Hazim. 1997. *Nilai-nilai Etis dalam Wayang*. Jakarta: Sinar Harapan
- Dechan, Irfan Winoto. 2008. *Parodius*.
- <http://www.madina-sk.com>. Sudarjanto.2008. *Ajaran Moral Dalam Wayang*. [19 November 2011]
- <http://sudarjanto.multiply.com> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, [19 November 2011]
- Ditjen Dikti, Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action research)*. IBRD OAN No 3979 – IND.
- Hopkins, David. 1992. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. 2 ed. Open University Press, Philadelphia.
- Muhajir, Noeng. 1997. *Analisis dan Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Muhajir, Noeng. 1992. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Susmartini, Adi. 2011. *Peningkatan Kemampuan Mendiskripsikan Daur Hidup Hewan Dengan Strategi Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Celep Kedawung Sragen Semester 1 Tahun Pelajaran 2010 – 2011*. Skripsi. Jurusan PGSD UMS.
- Rubino Rubiyanto. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Widiastuti. 2010. *Penerapan Media Gambar Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*.Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta

Waluyo. 1999. *Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Jawa Krama melalui metode Reka Cerita Gambar Pada Siswa Kelas II SLTP Negeri I Kaliogondang Purbalingga Tahun Pelajaran 1998/1999*. Skripsi. Universitas negeri semarang. Semarang

Hengky Senkli Dhanya Rasa. 2010. *Peningkatan Ketrampilan berbicara dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SD Negeri Bangkle 05 Blora Tahun pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta

Masrokhah (2010), penelitiannya yang berjudul *peningkatan kemampuan menulis puisi dan peningkatan keaktifan bertanya dan menjawab dengan media gambar pada siswa kelas VIIC SMP Negeri 3 Geyer Tahun Ajaran 2010*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Sri Puji Rahayu (2007), penelitiannya yang berjudul *Peningkatan ketrampilan menulis teks drama dengan menggunakan media gambar siswa kelas IA SMA Muhammadiyah semarang Tahun ajaran 2007*. Skripsi. UNNES. Semarang

Ra'uf, Amrin. 2010. *Jagad Wayang*. Jojakarta: Garai Ilmu